

***PT. MANDOM INDONESIA Tbk***

LAPORAN KEUANGAN  
*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2010 and 2009 and for the years then ended</i>
Neraca	2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	4	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	<i>Notes to Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
PT MANDOM INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
PT MANDOM INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name  | : | Tatsuyoshi Kitamura                                       |
| Alamat kantor/Office address  | : | Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta Utara                    |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Apt. Plaza Senayan A No. 222, Jakarta Pusat               |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : | 021 - 6510061   |
| Jabatan/Position  | : | Presiden Direktur (CEO) / <i>President Director (CEO)</i> |
| 2. Nama/Name  | : | Muhammad Makmun Arsyad                                    |
| Alamat kantor/Office address  | : | Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta Utara                    |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Grand Prima Bintara C3/8 Bekasi Barat                     |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : | 021 - 6510061   |
| Jabatan/Position  | : | Direktur / <i>Director</i>                                |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i>  |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;                             | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the Company's financial statements is complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i>   |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 2 Maret 2011/*March 2, 2011*

Presiden Direktur (CEO) /  
*President Director (CEO)*

Direktur /  
*Director*

Tatsuyoshi Kitamura

Muhammad Makmun Arsyad



## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditors' Report

No. GA111 0083 MDI SK

No. GA111 0083 MDI SK

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. Mandom Indonesia Tbk

*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT. Mandom Indonesia Tbk*

Kami telah mengaudit neraca PT. Mandom Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

*We have audited the accompanying balance sheets of PT. Mandom Indonesia Tbk as of December 31, 2010 and 2009, and the related statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Mandom Indonesia Tbk as of December 31, 2010 and 2009, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Satrio Kartikahadi, SE  
Izin/License No. 99.01.0681

2 Maret 2011/March 2, 2011

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

## Osman Bing Satrio & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see [www.deloitte.com/id/about](http://www.deloitte.com/id/about) for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited.

	2010 Rp	Catatan/ Notes	2009 Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	129.104.545.843	3c,3f,4	147.152.250.091	Cash and cash equivalents
Investasi	53.762.054.049	3c,5	3.265.523.888	Investments
Piutang usaha		3c,6		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	197.870.956.625	27	157.604.179.891	Related parties
Pihak ketiga	6.628.722.830		31.830.302.425	Third parties
				Other accounts receivable from
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bersih	958.899.819	3c,7	1.044.876.945	third parties - net
Persediaan - bersih	193.132.525.220	3g,8	205.355.888.906	Inventories - net
Uang muka	1.004.882.328		766.652.903	Advances
Biaya dibayar dimuka	4.826.185.179	3h,9	4.356.674.071	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	23.500.665.325	3o,10,23	11.594.291.232	Prepaid taxes
	<u>610.789.437.218</u>		<u>562.970.640.352</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain	138.781.171	3c,7	251.038.111	Other accounts receivable
Biaya dibayar dimuka	1.315.349.920	3h,9	1.137.650.533	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	14.738.826.847	3o,23	11.047.811.808	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 384.253.640.131 tahun 2010 dan Rp 353.573.337.354 tahun 2009	396.755.925.487	3i,3j,11,27	399.856.238.388	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 384,253,640,131 in 2010 and Rp 353,573,337,354 in 2009
Perangkat lunak komputer	13.309.422.830	3j,3k	8.689.257.439	Computer software
Beban tangguhan - hak atas tanah	6.204.868.230	3l,12	6.750.092.754	Deferred charges for landrights
Uang jaminan	3.985.828.300	13	3.917.496.584	Guarantee deposits
	<u>436.449.002.785</u>		<u>431.649.585.617</u>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>1.047.238.440.003</u></u>		<u><u>994.620.225.969</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2010 Rp	Catatan/ Notes	2009 Rp	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha pada pihak ketiga	15.315.834.130	3d,14	32.220.450.817	Trade accounts payable to third parties
Hutang lain-lain pada pihak ketiga	2.482.202.672	3d	2.924.024.994	Other accounts payable from third parties
Hutang pajak	9.481.169.129	3o,15	18.049.737.784	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	27.899.801.480	3d,16,27	22.246.946.827	Accrued expenses
Jaminan pelangan	1.986.982.049		2.069.837.888	Customer deposits
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>57.165.989.460</u>		<u>77.510.998.310</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Kewajiban imbalan pasca kerja	41.592.045.669	3n,17	36.311.974.128	Post-employment benefits obligation
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 804.266.668 saham				Authorized - 804,266,668 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	100.533.333.500	18	100.533.333.500	Subscribed and paid up - 201,066,667 shares
Tambahan modal disetor	188.531.610.794	3d,19	188.531.610.794	Additional paid-in capital
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	918.811.500	3c,5	339.425.500	Unrealized gain on changes in market value of securities
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20.106.666.700	25	20.106.666.700	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>638.389.982.380</u>		<u>571.286.217.037</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>948.480.404.874</u>		<u>880.797.253.531</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>1.047.238.440.003</u></u>		<u><u>994.620.225.969</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 STATEMENTS OF INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2010 AND 2009

	2010	Catatan/ Notes	2009	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	1.466.938.711.851	3m,20,27	1.388.724.644.234	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>923.034.681.729</u>	3m,21,27	<u>880.168.103.217</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>543.904.030.122</u>		<u>508.556.541.017</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		3m,22		OPERATING EXPENSES
Penjualan	238.235.152.776		204.172.433.333	Selling
Umum dan administrasi	<u>131.803.251.330</u>		<u>119.467.131.546</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>370.038.404.106</u>		<u>323.639.564.879</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>173.865.626.016</u>		<u>184.916.976.138</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		3m		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	6.275.602.201	4,5	4.870.691.220	Interest income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.820.409.654	3i,11	421.552.345	Gain on sale of property and equipment
Kerugian penurunan nilai persediaan	(11.324.359.820)	3g,8	(13.186.159.692)	Loss on decline in value of inventory
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(1.977.406.871)	3b	(7.055.783.081)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>4.865.555.564</u>		<u>6.184.232.954</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(340.199.272)</u>		<u>(8.765.466.254)</u>	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>173.525.426.744</u>		<u>176.151.509.884</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		3o,23		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(45.771.343.000)		(51.988.815.760)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>3.691.015.039</u>		<u>449.084.542</u>	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	<u>(42.080.327.961)</u>		<u>(51.539.731.218)</u>	Tax Expense - Net
LABA BERSIH	<u>131.445.098.783</u>		<u>124.611.778.666</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	654	3p,24	620	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek/ <i>Unrealized gain on changes in market value of securities</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2009	100.533.333.500	188.531.610.794	-	18.096.000.000	509.005.105.171	816.166.049.465	<i>Balance as of January 1, 2009</i>
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	3c,5	-	339.425.500	-	-	339.425.500	<i>Unrealized gain on changes in market value of securities</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	25	-	-	2.010.666.700	(2.010.666.700)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen kas	26	-	-	-	(60.320.000.100)	(60.320.000.100)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	124.611.778.666	124.611.778.666	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2009	100.533.333.500	188.531.610.794	339.425.500	20.106.666.700	571.286.217.037	880.797.253.531	<i>Balance as of December 31, 2009</i>
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	3c,5	-	579.386.000	-	-	579.386.000	<i>Unrealized gain on changes in market value of securities</i>
Dividen kas	26	-	-	-	(64.341.333.440)	(64.341.333.440)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	131.445.098.783	131.445.098.783	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2010	100.533.333.500	188.531.610.794	918.811.500	20.106.666.700	638.389.982.380	948.480.404.874	<i>Balance as of December 31, 2010</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.



	2010	Catatan/ Notes	2009	
	Rp		Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.561.109.239.905		1.453.891.074.168	Cash receipts from customers
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:				Cash received from (payments for):
Penghasilan bunga	6.275.602.201	3m,4,5	4.870.691.220	Interest income
Pemasok	(805.571.147.552)		(720.665.695.346)	Suppliers
Karyawan	(159.569.561.598)		(145.999.261.344)	Employees
Royalti	(57.466.797.126)	21	(54.736.294.040)	Royalty
Beban penjualan	(248.729.747.418)		(210.052.105.894)	Selling expenses
Pajak penghasilan	(57.462.358.523)	23	(65.645.754.287)	Income tax
Beban umum dan lainnya	(81.374.081.124)		(73.440.998.664)	General and other expenses
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>157.211.148.765</b>		<b>188.221.655.813</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan deposito berjangka	(50.000.000.000)		-	Placement of time deposits
Hasil penjualan aset tetap	8.057.000.001	11	613.363.638	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan perangkat lunak komputer	(5.437.233.451)		(6.121.421.100)	Acquisitions of computer software
Perolehan aset tetap	(63.517.436.747)	11	(70.532.708.338)	Acquisitions of property, plant and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(110.897.670.197)</b>		<b>(76.040.765.800)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(64.300.728.692)	26	(60.284.525.155)	Payment of dividends
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(17.987.250.124)</b>		<b>51.896.364.858</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>147.152.250.091</b>		<b>99.238.814.953</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(60.454.124)		(3.982.929.720)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>129.104.545.843</b>		<b>147.152.250.091</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>				<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURE</b>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:				Noncash investing and financing activities:
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-		239.005.105	Increase in other accounts payable from third parties for purchase of property and equipment
Penambahan perangkat lunak komputer melalui utang lain-lain	-		1.118.600.000	Increase in other accounts payable from third parties for purchase of computer software

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mandom Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 5 Nopember 1969 dari Abdul Latief, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/18 tanggal 28 Nopember 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 23 Maret 1971, Tambahan No. 141. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan mengeluarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana tertuang dalam Akta No. 9 tanggal 10 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-43773.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 22 Juli 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 26905. Perubahan anggaran dasar yang terakhir adalah mengenai peningkatan modal dasar sebagaimana tertuang dalam Akta No. 48 tanggal 23 September 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-80380.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 26906.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Utara dengan pabrik berlokasi di Sunter, Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

*PT. Mandom Indonesia Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 14 dated November 5, 1969 of Abdul Latief S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/150/18, dated November 28, 1970, and was published in State Gazette No. 24 dated March 23, 1971, Supplement No. 141. The Company's Articles of Association have been amended several times, among others to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007 and the approval to conduct the Rights Issue III with pre-emptive rights as stipulated in Deed No. 9 dated June 10, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-43773.AH.01.02 Tahun 2008 dated July 22, 2008, and was published in State Gazette No. 99, dated December 9, 2008, Supplement No. 26905. The latest amendment relates to increase of the authorized capital as stipulated in Deed No. 48 dated September 23, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-80380.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 31, 2008, and was published in State Gazette No. 99, dated December 9, 2008, Supplement No. 26906.*

*The Company is domiciled in North Jakarta and its manufacturing plants are located in Sunter, Jakarta and MM2100 Industrial Estate, Cibitung, West Java. The Company's head office is located at Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta.*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri MM 2100, Cibitung, Jawa Barat mulai beroperasi secara komersial pada 4 Januari 2001. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan ke luar negeri, termasuk ke Uni Emirat Arab, Jepang, Malaysia, Filipina, Thailand dan India.

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing and trading of cosmetics, perfumes, cleansing materials and plastic containers. The Company started its commercial operations in April 1971. The factory located in MM 2100 Industrial Estate, Cibitung, West Java commenced its commercial operations on January 4, 2001. The Company's products are sold in both domestic and international markets including the United Arab Emirates, Japan, Malaysia, Philippines, Thailand and India.*

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-1340/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,4 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat, sehingga seluruh saham Perusahaan setelah penawaran umum menjadi 13 juta saham.

b. Public Offering of Shares of the Company

*On August 28, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No. S-1340/PM/1993 for the Company's initial public offering of 4.4 million shares with par value of Rp 1,000 per share. The Company's shares after the public offering totaling 13 million shares.*

Pada bulan Agustus 1995, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 13 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 26 juta saham.

*In August 1995, the stockholders agreed to distribute 13 million bonus shares through capitalization of additional paid-in capital. Accordingly, the total number of the Company's shares increased to 26 million shares.*

Pada bulan Agustus 1997, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan juga meningkat dari 26 juta saham menjadi 52 juta saham.

*In August 1997, the stockholders agreed to split the par value per share from Rp 1,000 to Rp 500. Accordingly, the Company's subscribed capital increased from 26 million shares to 52 million shares.*

Pada bulan September 1997, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 26 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 78 juta saham.

*In September 1997, the stockholders agreed to distribute 26 million bonus shares through capitalization of additional paid-in capital. Accordingly, the total number of the Company's shares increased to 78 million shares.*

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 78 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 156 juta saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 5 Juni 2000.

*In May 2000, the Company conducted Limited Public Offering I with pre-emptive rights of 78 million shares. Accordingly, the total number of shares issued and fully paid increased to 156 million shares. The shares were registered in Jakarta Stock Exchange on June 5, 2000.*

Pada bulan Pebruari 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24,96 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 180,96 juta saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Pebruari 2006.

*In February 2006, the Company conducted Limited Public Offering II with pre-emptive rights of 24.96 million shares. Accordingly, the total number of shares issued and fully paid increased to 180.96 million shares. The shares were registered in Jakarta Stock Exchange on February 17, 2006.*

Pada bulan Juni 2008 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 20.106.667 saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 201.066.667 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juni 2008.

*In June 2008, the Company conducted Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of 20,106,667 shares. Accordingly, the total number of shares issued and fully paid increased to 201,066,667 shares. The shares were registered in Indonesia Stock Exchange on June 12, 2008.*

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh saham Perusahaan sejumlah 201.066.667 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

*At December 31, 2010 and 2009, all of the Company's shares totaling to 201,066,667 shares with par value Rp 500 per share were listed in Indonesia Stock Exchange.*

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

c. Management and Other Information

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

*The Company's management at December 31, 2010 and 2009 consisted of the following:*

	2010	2009
Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i> Komisaris/ <i>Commissioners</i>	Masayoshi Momota Motonobu Nishimura Harjono Lie	Yoshikatsu Nishiumi Motonobu Nishimura Harjono Lie
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	Humala Panggabean Djasman	Humala Panggabean Utomo
Presiden Direktur/CEO/ <i>President Director/CEO</i> Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Directors</i>	Tatsuyoshi Kitamura Yoshihiro Tsuchitani Sastra Widjaya	Tatsuyoshi Kitamura Yoshihiro Tsuchitani Sastra Widjaya
Direktur Senior/ <i>Senior Directors</i>	Takeshi Hibi	Katsuya Sogo Takeshi Hibi
Direktur/ <i>Directors</i>	Muhammad Makmun Arsyad Herman Saleh Tugiyono Koichi Watanabe Yoshitaka Nishihira Katsutoshi Shigemura	Djasman Muhammad Makmun Arsyad Herman Saleh Tugiyono Koichi Watanabe -

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

*The chairman and members of the audit committee at December 31, 2010 and 2009 are as follows:*

Ketua/*Chairman*  
 Anggota/*Members*

2010	2009
Humala Panggabean	Humala Panggabean
Djasman	Nadarsjah Mahdur
Nadarsjah Mahdur	Edi Priyono
Edi Priyono	

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direktur Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus sebesar Rp 14.765 juta dan Rp 13.560 juta masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009.

*The Company provided salaries, allowance and bonus as compensation to its commissioners and directors. Total remuneration was Rp 14,765 million and Rp 13,560 million in 2010 and 2009, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 4.172 dan 3.831 karyawan.

*As of December 31, 2010 and 2009, the Company had 4,172 and 3,831 employees, respectively.*

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. *Standards effective in the current period*

Pada tahun berjalan, Perusahaan menerapkan PSAK revisi berikut ini yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

*In the current year, the Company adopted the following revised PSAKs which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010:*

- PSAK 26 (revisi 2008), Biaya Pinjaman
- PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.
- PSAK 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

- *PSAK 26 (revised 2008), Borrowing Cost*
- *PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures*
- *PSAK 55 (revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurements*

Menurut PSAK 26 (revisi 2008), biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban. Penerapan standar ini tidak berpengaruh terhadap jumlah periode lalu dan sekarang, tetapi mempengaruhi jumlah biaya pinjaman masa mendatang.

*PSAK 26 (revised 2008) requires borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying asset to be capitalized as part of the cost of the asset. Other borrowing costs are recognized as expense. The application of this standard has had no impact on the prior and current year amounts, but may affect the accounting for future borrowing costs.*

Penerapan PSAK 50 (revisi 2006) menghasilkan pengungkapan instrumen keuangan yang lebih luas termasuk beberapa pengungkapan kualitatif yang berkaitan dengan tujuan manajemen risiko keuangan.

*The application of PSAK 50 (revised 2006) resulted in expanded disclosure on financial instruments, including some qualitative disclosures relating to financial risks and management objectives.*

PSAK 55 (revisi 2006) memberikan panduan pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan dan kontrak untuk membeli item non-keuangan. Antara lain, penerapan standar ini memerlukan penggunaan metode suku bunga efektif ketika aset atau kewajiban diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selain itu, PSAK ini juga mengubah cara Perusahaan dalam mengukur penurunan nilai aset keuangan tergantung pada klasifikasi instrumen keuangan. Karena PSAK ini diterapkan secara prospektif, penerapan awal tidak memiliki pengaruh atas jumlah yang dilaporkan di tahun 2009.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 7 (revisi 2010), Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tak berwujud
- PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

*PSAK 55 (revised 2006) provides guidance on the recognition and measurement of financial instruments and some contracts to buy non-financial items. Among other things, the application of this standard requires the use of effective interest rate method when an asset or liability is measured at amortized cost. Additionally, this PSAK also changes the way the Company measure the impairment loss of financial assets depending on the classification of the financial instrument. Because this PSAK is applied prospectively, the initial adoption has had no impact on amounts reported for 2009.*

b. *Standard and Interpretations in issue not yet adopted*

i. *Effective for Periods Beginning on or after January 1, 2011:*

- *PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 2 (revised 2009), Statement of Cash Flows*
- *PSAK 3 (revised 2010), Interim Financial Reporting*
- *PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements*
- *PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments*
- *PSAK 7 (revised 2010), Related Party Disclosures*
- *PSAK 8 (revised 2010), Events after the Reporting Period*
- *PSAK 12 (revised 2009), Interest in Joint Ventures*
- *PSAK 15 (revised 2009), Investments in Associates*
- *PSAK 19 (revised 2010), Intangible Assets*
- *PSAK 22 (revised 2010), Business Combinations*
- *PSAK 23 (revised 2010), Revenue*
- *PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets*
- *PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
  - ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
  - ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
  - ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
  - ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas, Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
  
  - ISAK 14, Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web
  - ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai
- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:
- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
  - PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
  - PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
  
  - PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
  - PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
  - PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
  - PSAK 53 (revisi 2010), Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham
  - PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
  - PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
  
  - ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
  - ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
  
  - ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
  - ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.
- Standar dan interpretasi baru/revisi ini merupakan hasil konvergensi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards*).

- *ISAK 7 (revised 2009), Consolidation – Special Purpose Entities*
  - *ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities*
  - *ISAK 10, Customer Loyalty Programmes*
  - *ISAK 11, Distribution of Non-cash Assets to Owners*
  - *ISAK 12, Jointly Controlled Entities - Non-monetary Contributions by Venturers*
  
  - *ISAK 14, Intangible Assets – Web Site Cost*
  - *ISAK 17, Interim Financial Reporting and Impairment*
- ii. *Effective for Periods Beginning on or after January 1, 2012:*
- *PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
  - *PSAK 18 (revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans*
  - *PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits*
  - *PSAK 34 (revised 2010), Construction Contracts*
  - *PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes*
  
  - *PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation*
  - *PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments*
  - *PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures*
  - *PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance*
  - *ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations*
  - *ISAK 15, The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction*
  - *ISAK 18, Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities*
  
  - *ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders*

*These new/revised standards and interpretations resulted from convergence to International Financial Reporting Standards.*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan, dan dapat diketahui bahwa di antara PSAK-PSAK yang akan berlaku pada tahun 2011, PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan, akan memberikan beberapa perubahan signifikan dalam penyajian laporan keuangan. PSAK 1 (revisi 2009) mensyaratkan entitas, antara lain:

- Untuk menyajikan dalam laporan perubahan ekuitas, seluruh perubahan pemilik dalam ekuitas. Semua perubahan non-pemilik dalam ekuitas (contohnya pendapatan komprehensif) diminta untuk disajikan dalam satu laporan pendapatan komprehensif atau dalam dua laporan terpisah (laporan laba rugi dan laporan pendapatan komprehensif).
- Untuk menyajikan laporan posisi keuangan pada permulaan dari periode komparatif terawal dalam suatu laporan keuangan lengkap apabila entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali retrospektif sesuai dengan PSAK 25 (revisi 2009).
- Untuk menyajikan kepentingan nonpengendali sebagai bagian dari ekuitas (sebelumnya disebut hak minoritas).

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

*As of the issuance date of the financial statements management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the financial statements, and could foresee that among those PSAKs that will take effect in 2011, PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements, will bring some significant changes in the financial statement presentation. PSAK 1 (revised 2009) requires an entity, among other things:*

- *To present, in a statement of changes in equity, all owner changes in equity. All non-owner changes in equity (i.e. comprehensive income) are required to be presented in one statement of comprehensive income or in two statements (a separate income statement and a statement of comprehensive income).*
- *To present a statement of financial position as at the beginning of the earliest comparative period in a complete set of financial statements when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes a retrospective restatement in accordance with PSAK 25 (revised 2009).*
- *To present as part of equity the non-controlling interest (previously called minority interest).*

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Financial Statement Presentation

*The financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia and are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

*The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*



Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual.
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Saham yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke laporan laba rugi.

*The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).*

b. Foreign Currency Transactions and Balances

*The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

c. Financial Assets

*All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.*

*The Company's financial assets are classified as follows:*

- *Available for sale.*
- *Loans and receivable.*

Available-for-sale financial assets (AFS)

*Listed shares held by the Company that are traded in an active market are classified as being AFS and are stated at fair value.*

*Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in equity is reclassified to statements of income.*

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka (yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas dan investasi), dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh fee dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

*Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of income when the Company's right to receive the dividends is established.*

Loans and receivables

*Trade and other receivables and time deposits (classified as cash and cash equivalents and investments), that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.*

Effective interest method

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis.*

Impairment of financial assets

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.*

*For listed equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.*

*For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of income.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of income in the period.*

Dalam hal efek ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

d. Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai kewajiban atau ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

*In respect of AFS equity securities, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, impairment losses previously recognised in statements of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.*

Derecognition of financial assets

*The Company derecognizes a financial asset when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.*

d. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Equity instruments

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

Kewajiban keuangan

Hutang usaha, hutang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan kewajiban keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi jumlah yang mungkin direalisasi melalui penggunaan atau penjualan dimasa depan dari masing-masing persediaan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Financial liabilities

Trade and other payables, and accrued expenses, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

e. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is determined on the basis of an estimated amount to be realized through future usage or sale of individual inventory items.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan pengembangan	5 - 30	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	3 - 12	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	4	<i>Furniture and fittings</i>
Kendaraan bermotor	4 - 5	<i>Vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset sebesar nilai tercatatnya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

i. Property, Plant and Equipment

*Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal neraca, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3c.

k. Perangkat Lunak Komputer

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode garis lurus.

l. Beban Tanggungan - Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 15 - 26 tahun.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

j. Impairment of Non-Financial Asset

At balance sheet dates, the company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3c.

k. Computer Software

The acquisition cost of computer software includes all direct costs related to the preparation of the asset for its intended use and is amortized over 4 years using the straight-line method.

l. Deferred Charges for Landrights

Expenses related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over a period of 15 - 26 years.

m. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;

- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

#### Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

#### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

#### n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya berdasarkan Peraturan Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

#### o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

#### Interest Revenue

*Interest revenue is accrued on timely basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*

#### Expenses

*Expenses are recognized when incurred.*

#### n. Post-Employment Benefits

*The Company established defined benefit post-employment benefits for all its permanent employees based on Collective Labor Law and the Company's Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners.*

*The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is recognized as expenses on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.*

*The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost and as reduced by the fair value of scheme assets.*

#### o. Income Tax

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*



Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

p. Earnings per Share

*Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

q. Segment Information

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary reporting segment information is based on business segment, while the secondary reporting segment information is based on geographical segment.*

*A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.*

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

*A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.*

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	114.579.100	126.632.850	Rupiah
Yen	7.278.830	508.522	Yen
Dollar Amerika Serikat	2.031.966	3.224.200	U.S. Dollar
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Mizuho Indonesia	952.345.837	1.920.351.674	Bank Mizuho Indonesia
Bank Central Asia	928.899.485	897.817.932	Bank Central Asia
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	758.834.500	107.861.231	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	393.109.899	497.581.559	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
Bank Resona Perdania	256.537.233	476.797.524	Bank Resona Perdania
Yen			Yen
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	49.810.907	11.027.993.640	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	47.598.694	4.402.787.080	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
Bank Mizuho Indonesia	7.480.211	5.629.333	Bank Mizuho Indonesia
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	913.735.010	1.402.701.558	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	46.463.510	42.105.044	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Bank Mizuho Indonesia	20.531.488	21.534.084	Bank Mizuho Indonesia
Bank Resona Perdania	17.909.173	18.723.860	Bank Resona Perdania
(Dilanjutkan)			(Forward)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	38.000.000.000	21.000.000.000	<i>Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Bank Resona Perdania	37.000.000.000	19.000.000.000	<i>Bank Resona Perdania</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	21.000.000.000	18.000.000.000	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch</i>
Bank Mizuho Indonesia	16.000.000.000	15.000.000.000	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Bank Central Asia	-	1.500.000.000	<i>Bank Central Asia</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	12.587.400.000	51.700.000.000	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch</i>
Jumlah	<u>129.104.545.843</u>	<u>147.152.250.091</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	5,23% - 5,85%	5,75% - 6,55%	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	0,10%	0,10% - 0,12%	<i>U.S. Dollar</i>

5. INVESTASI

5. INVESTMENTS

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka			<i>Time deposit</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	15.000.000.000	-	<i>Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Bank Resona Perdania	15.000.000.000	-	<i>Bank Resona Perdania</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	10.000.000.000	-	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch</i>
Bank Mizuho Indonesia	10.000.000.000	-	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Bank Mizuho Indonesia	1.986.982.049	2.069.837.888	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Jumlah	<u>51.986.982.049</u>	<u>2.069.837.888</u>	
Efek yang tersedia untuk dijual	856.260.500	856.260.500	<i>Available for sale securities</i>
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	918.811.500	339.425.500	<i>Unrealized gain on fair value</i>
Nilai Wajar	<u>1.775.072.000</u>	<u>1.195.686.000</u>	<i>Fair Value</i>
Jumlah	<u>53.762.054.049</u>	<u>3.265.523.888</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Rupiah	5,53% - 6,05%	-	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	0,44%	0,40%	<i>U.S. Dollar</i>

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut di Bursa Efek Indonesia pada hari yang paling dekat dengan tanggal neraca.

*The fair value of securities is based on quoted market prices of these securities in Indonesia Stock Exchange on the closest day to balance sheet dates.*

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By Debtor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27)			<i>Related parties (Note 27)</i>
PT Asia Paramita Indah	187.282.847.946	155.351.531.570	<i>PT Asia Paramita Indah</i>
Mandom Corporation, Jepang	5.677.744.428	1.534.782.165	<i>Mandom Corporation, Japan</i>
Mandom Philippines Corporation	3.677.047.652	149.112.576	<i>Mandom Philippines Corporation</i>
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	744.114.041	-	<i>Mandom (Malaysia) Sdn Bhd</i>
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	422.536.541	568.753.580	<i>Mandom Corporation (Thailand) Ltd.</i>
Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China	66.666.017	-	<i>Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China</i>
Sub-jumlah	<u>197.870.956.625</u>	<u>157.604.179.891</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Cosway (M) Sdn Bhd	3.786.599.210	6.093.778.232	<i>Cosway (M) Sdn Bhd</i>
Gardenia Cosmocare Pvt., Ltd.	1.860.803.254	-	<i>Gardenia Cosmocare Pvt., Ltd.</i>
PT Harmoni Mitra Jaya	981.320.366	593.385.125	<i>PT Harmoni Mitra Jaya</i>
PT Tanesia	-	25.143.139.068	<i>PT Tanesia</i>
Sub-jumlah	<u>6.628.722.830</u>	<u>31.830.302.425</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u><u>204.499.679.455</u></u>	<u><u>189.434.482.316</u></u>	<i>Total</i>
b. Berdasarkan umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	195.449.943.148	187.898.869.943	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo 1-30 hari	9.049.736.307	1.535.612.373	<i>Overdue 1-30 days</i>
Jumlah	<u><u>204.499.679.455</u></u>	<u><u>189.434.482.316</u></u>	<i>Total</i>
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Mata uang fungsional			<i>Functional currency</i>
Rupiah	188.264.168.312	181.088.055.763	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dollar Amerika Serikat	10.557.766.715	6.811.644.388	<i>U.S. Dollar</i>
Yen	5.677.744.428	1.534.782.165	<i>Yen</i>
Jumlah	<u><u>204.499.679.455</u></u>	<u><u>189.434.482.316</u></u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

*Management believes that all the above receivables are collectible. Accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.*

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

*There is no trade accounts receivable used as collateral.*

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Pinjaman karyawan	499.791.479	580.236.872	<i>Employee loans</i>
Dikurangi bagian jangka panjang	138.781.171	251.038.111	<i>Less noncurrent portion</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	361.010.308	329.198.761	<i>Current portion</i>
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	597.889.511	715.678.184	<i>Others - net of allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	<u>958.899.819</u>	<u>1.044.876.945</u>	<i>Total</i>

Pinjaman karyawan merupakan fasilitas pinjaman dengan bunga yang diberikan Perusahaan untuk karyawannya. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan bulanan dan dikurangi dari gaji.

*Employee loans represent interest bearing loan facility provided by the Company to its employees. The employee loans are repaid in monthly installments by deduction from the employees' salary.*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 31 Desember 2010 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu dan manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada tanggal 31 Desember 2009 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

*Management believes that all the receivables as of December 31, 2010 are collectible, accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided, and management believes that the allowance for doubtful accounts as of December 31, 2009 is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

Tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

*There is no other accounts receivable used as collateral.*

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Barang jadi	98.652.491.698	117.395.608.351	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	14.337.939.342	17.120.212.094	<i>Work in process</i>
Bahan baku	35.277.553.221	35.256.270.543	<i>Raw materials</i>
Bahan pengemas	17.998.095.589	17.932.539.733	<i>Packaging materials</i>
Barang promosi dan lainnya	830.231.835	436.252.437	<i>Promotional goods and others</i>
Barang dalam perjalanan	27.373.352.789	18.781.749.661	<i>Goods in-transit</i>
Jumlah	194.469.664.474	206.922.632.819	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(1.337.139.254)</u>	<u>(1.566.743.913)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventory</i>
Bersih	<u>193.132.525.220</u>	<u>205.355.888.906</u>	<i>Net</i>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
	2010 Rp	2009 Rp	
Saldo awal	1.566.743.913	4.954.185.297	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	11.324.359.820	13.186.159.692	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penghapusan	(11.553.964.479)	(16.573.601.076)	<i>Reversal and written-off</i>
Saldo akhir	<u>1.337.139.254</u>	<u>1.566.743.913</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

*Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.*

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

*There is no inventories used as collateral.*

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 19,5 juta dan JPY 50 juta pada tanggal 31 Desember 2010 dan US\$ 19,6 juta dan JPY 50 juta pada tanggal 31 Desember 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

*Inventories were insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi MSIG Indonesia for a sum of US\$ 19.5 million and JPY 50 million at December 31, 2010, and US\$ 19.6 million and JPY 50 million at December 31, 2009. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.*

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2010 Rp	2009 Rp	
Sewa rumah	4.404.105.117	4.140.826.990	<i>House rental</i>
Iklan dan promosi	1.484.917.538	1.120.621.050	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>252.512.444</u>	<u>232.876.564</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6.141.535.099</u>	<u>5.494.324.604</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka panjang:			<i>Less noncurrent portion:</i>
Sewa rumah	921.042.180	821.400.533	<i>House rental</i>
Iklan dan promosi	<u>394.307.740</u>	<u>316.250.000</u>	<i>Advertising and promotion</i>
Jumlah	<u>1.315.349.920</u>	<u>1.137.650.533</u>	<i>Total</i>
Bagian jangka pendek:			<i>Current portion:</i>
Sewa rumah	3.483.062.937	3.319.426.457	<i>House rental</i>
Iklan dan promosi	1.090.609.798	804.371.050	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>252.512.444</u>	<u>232.876.564</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>4.826.185.179</u>	<u>4.356.674.071</u>	<i>Total</i>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	2010 Rp	2009 Rp	
Pajak penghasilan pasal 28A: (Catatan 23)			<i>Article 28A income tax: (Note 23)</i>
2010	10.617.370.981	-	2010
2009	11.594.291.232	11.594.291.232	2009
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.289.003.112	-	<i>Value added tax - net</i>
Jumlah	<u>23.500.665.325</u>	<u>11.594.291.232</u>	<i>Total</i>

Perusahaan sedang diperiksa oleh kantor pajak sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 28A tahun 2009.

*The Company is being audited by tax office relating to the 2009 article 28A income tax.*

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2010 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2010 Rp	
Biaya perolehan:						<i>At cost:</i>
Tanah	83.749.004.124	-	1.820.034.500	-	81.928.969.624	<i>Land</i>
Bangunan dan pengembangan	174.004.630.611	385.425.000	3.925.334.762	3.925.652.075	174.390.372.924	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	435.007.746.957	659.537.389	26.921.553.940	57.093.539.649	465.839.270.055	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	7.595.637.755	201.439.465	158.265.048	57.994.000	7.696.806.172	<i>Furniture and fittings</i>
Kendaraan bermotor	38.007.228.997	5.516.014.544	3.112.258.621	-	40.410.984.920	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Construction in progress</i>
Bangunan dan pengembangan	-	4.387.119.275	-	(3.925.652.075)	461.467.200	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	15.065.327.298	52.309.907.074	-	(57.093.539.649)	10.281.694.723	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	-	57.994.000	-	(57.994.000)	-	<i>Furniture and fittings</i>
Jumlah	<u>753.429.575.742</u>	<u>63.517.436.747</u>	<u>35.937.446.871</u>	<u>-</u>	<u>781.009.565.618</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan pengembangan	60.678.040.541	8.290.093.108	596.998.852	-	68.371.134.797	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	255.457.510.306	47.207.661.589	25.836.233.407	-	276.828.938.488	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	5.834.704.418	720.546.364	155.365.644	-	6.399.885.138	<i>Furniture and fittings</i>
Kendaraan bermotor	31.603.082.089	4.162.858.240	3.112.258.621	-	32.653.681.708	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>353.573.337.354</u>	<u>60.381.159.301</u>	<u>29.700.856.524</u>	<u>-</u>	<u>384.253.640.131</u>	<i>Total</i>
Nilai Tercatat	<u>399.856.238.388</u>				<u>396.755.925.487</u>	<i>Net Book Value</i>

	1 Januari/ January 1, 2009 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2009 Rp	
Biaya perolehan:						<i>At cost:</i>
Tanah	83.749.004.124	-	-	-	83.749.004.124	<i>Land</i>
Bangunan dan pengembangan	166.537.416.516	976.000.000	1.913.230.000	8.404.444.095	174.004.630.611	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	371.841.184.960	1.423.973.669	7.908.663.447	69.651.251.775	435.007.746.957	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	6.607.332.141	867.639.496	238.510.600	359.176.718	7.595.637.755	<i>Furniture and fittings</i>
Kendaraan bermotor	38.658.441.606	300.451.819	951.664.428	-	38.007.228.997	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Construction in progress</i>
Bangunan dan pengembangan	5.326.357.949	3.078.086.146	-	(8.404.444.095)	-	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	20.654.066.760	64.062.512.313	-	(69.651.251.775)	15.065.327.298	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	296.126.718	63.050.000	-	(359.176.718)	-	<i>Furniture and fittings</i>
Jumlah	<u>693.669.930.774</u>	<u>70.771.713.443</u>	<u>11.012.068.475</u>	<u>-</u>	<u>753.429.575.742</u>	<i>Total</i>

(Dilanjutkan)

(Forward)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2009 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2009 Rp	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan pengembangan	54.451.235.572	8.101.893.089	1.875.088.120	-	60.678.040.541	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	218.994.000.925	44.276.182.985	7.812.673.604	-	255.457.510.306	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	5.408.037.144	654.312.250	227.644.976	-	5.834.704.418	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	27.829.292.547	4.678.640.024	904.850.482	-	31.603.082.089	Vehicles
Jumlah	306.682.566.188	57.711.028.348	10.820.257.182	-	353.573.337.354	Total
Nilai Tercatat	386.987.364.586				399.856.238.388	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2010 Rp	2009 Rp	
Biaya pabrikasi	53.928.833.503	51.061.878.974	Manufacturing expenses
Beban usaha (Catatan 22)	6.452.325.798	6.649.149.374	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	60.381.159.301	57.711.028.348	Total

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah di Sunter, Jakarta, dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat serta di beberapa daerah untuk kegiatan pemasaran dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2012 dan 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located at Sunter, Jakarta, and MM2100 Industrial Estate, Cibitung, West Java and in several areas being used for marketing purposes, with Building Use Rights for periods ranging from 20-30 years until 2012 to 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari mesin dan peralatan pabrik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sekitar 48% dari jumlah biaya yang dianggarkan dan ditaksir akan selesai dalam satu sampai enam bulan mendatang.

Construction in progress mainly represents machinery and equipment in order to improve product quality and production capacity. The percentage of completion for construction in progress approximates 48% of total budgeted costs and the construction is estimated to complete in the next one to six months.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

There is no property, plant and equipment used as collateral.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 83,6 juta dan Rp 71,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2010 dan US\$ 68,7 juta dan Rp 79,8 miliar, pada tanggal 31 Desember 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment, except land, were insured against losses from natural disaster, fire, sabotage, vandalism and business interruption with PT Asuransi MSIG Indonesia for a sum of US\$ 83.6 million and Rp 71.8 billion at December 31, 2010 and US\$ 68.7 million and Rp 79.8 billion at December 31, 2009. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.



PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Perhitungan keuntungan dari penjualan/  
 penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale/write-off of property  
 and equipment is as follows:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Biaya perolehan:			Acquisition costs:
Tanah	1.820.034.500	-	Land
Bangunan dan pengembangan	3.925.334.762	1.913.230.000	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	26.921.553.940	7.908.663.447	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	158.265.048	238.510.600	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	3.112.258.621	951.664.428	Vehicles
Jumlah	<u>35.937.446.871</u>	<u>11.012.068.475</u>	Total
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Bangunan dan pengembangan	(596.998.852)	(1.875.088.120)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(25.836.233.407)	(7.812.673.604)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	(155.365.644)	(227.644.976)	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	(3.112.258.621)	(904.850.482)	Vehicles
Jumlah	<u>(29.700.856.524)</u>	<u>(10.820.257.182)</u>	Total
Nilai tercatat aset tetap yang dijual/ dihapusbukkan	6.236.590.347	191.811.293	Carrying value of property and equipment sold/written-off
Hasil penjualan aset tetap	<u>8.057.000.001</u>	<u>613.363.638</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>1.820.409.654</u></u>	<u><u>421.552.345</u></u>	Gain on sale of property and equipment

12. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH

12. DEFERRED CHARGES FOR LANDRIGHTS

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Hak atas tanah	10.818.700.617	10.818.700.617	Landrights
Akumulasi amortisasi	<u>(4.613.832.387)</u>	<u>(4.068.607.863)</u>	Accumulated amortization
Bersih	<u><u>6.204.868.230</u></u>	<u><u>6.750.092.754</u></u>	Net

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk biaya notaris dan pajak terkait dengan perolehan hak atas tanah di Kawasan Industri MM 2100, Cibitung, Jawa Barat dan perpanjangan hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan yang berlokasi di Sunter, Jakarta, yang berlaku sampai dengan tahun 2027.

This account represents expenses incurred for the notarial fee and respective tax for the acquisition of landrights in Industrial Estate MM 2100, Cibitung, West Java and extension of the landrights in the form of a certificate of Building Use Rights at Sunter, Jakarta, which is valid until 2027.

Jumlah beban amortisasi selama tahun 2010 dan 2009 masing-masing adalah Rp 545.224.524 dan Rp 626.465.528.

Amortization expense for 2010 and 2009 is Rp 545,224,524 and Rp 626,465,528, respectively.

13. UANG JAMINAN

13. GUARANTEE DEPOSITS

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Keanggotaan	1.703.906.976	1.768.461.900	<i>Memberships</i>
Pemasangan listrik	1.570.652.684	1.570.652.684	<i>Electricity installation</i>
Lain-lain	711.268.640	578.382.000	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.985.828.300</u>	<u>3.917.496.584</u>	<i>Total</i>

14. HUTANG USAHA

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2010	2009	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok			<i>a. By Creditor</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
J.O. Cosmetics Co., Ltd.	1.803.631.713	-	<i>J.O. Cosmetics Co., Ltd.</i>
PT Dai Nippon Printing Indonesia	1.513.968.775	1.422.114.898	<i>PT Dai Nippon Printing Indonesia</i>
PT Karsavicta Satya	1.409.760.000	704.880.000	<i>PT Karsavicta Satya</i>
ISP (Singapore) Pte. Ltd.	1.203.674.800	-	<i>ISP (Singapore) Pte. Ltd.</i>
PT New Red & White	865.059.981	5.613.427.690	<i>PT New Red &amp; White</i>
PT Golden Vision Gemilang	679.552.877	2.111.172.128	<i>PT Golden Vision Gemilang</i>
PT Chemco Prima Mandiri	270.532.051	1.553.342.031	<i>PT Chemco Prima Mandiri</i>
Itochu Chemical Frontier Corporation, Jepang	-	3.167.424.000	<i>Itochu Chemical Frontier Corporation, Japan</i>
BASF South East Asia Pte Ltd	-	1.340.064.000	<i>BASF South East Asia Pte Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	7.569.653.933	16.308.026.070	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
Jumlah	<u>15.315.834.130</u>	<u>32.220.450.817</u>	<i>Total</i>
b. Berdasarkan mata uang			<i>b. By Currency</i>
Mata uang fungsional			<i>Functional currency</i>
Rupiah	8.616.696.687	11.400.000.304	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dollar Amerika Serikat	4.833.307.155	20.215.179.024	<i>U.S. Dollar</i>
Yen	1.818.840.056	565.679.317	<i>Yen</i>
Euro	44.990.232	39.592.172	<i>Euro</i>
Jumlah	<u>15.313.834.130</u>	<u>32.220.450.817</u>	<i>Total</i>

(Dilanjutkan)

(Forward)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2010	2009	
	Rp	Rp	
c. Berdasarkan umur			c. By Age Category
Belum jatuh tempo	15.160.259.256	29.287.196.536	Not yet due
Jatuh tempo 1-30 hari	105.125.965	2.875.522.467	Overdue 1-30 days
Jatuh tempo > 30 hari	50.448.909	57.731.814	Overdue > 30 days
Jumlah	<u>15.315.834.130</u>	<u>32.220.450.817</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pengemas, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari.

*Purchases of raw and packing materials from local or foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.*

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas hutang usaha.

*There is no collateral for trade payable provided by the Company.*

15. HUTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	4.261.543.452	3.938.574.034	Article 21
Pasal 23	487.944.676	356.053.829	Article 23
Pasal 25	4.195.758.723	5.269.403.265	Article 25
Pasal 26	354.085.116	348.666.691	Article 26
Pasal 4 ayat 2	181.837.162	54.367.715	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	-	8.082.672.250	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>9.481.169.129</u>	<u>18.049.737.784</u>	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Iklan dan promosi	13.711.278.309	14.415.869.697	Advertising and promotion
Royalti	6.354.858.393	5.554.526.651	Royalty
Gaji	2.233.635.349	95.780.500	Salaries
Listrik, air dan telepon	1.794.720.746	1.580.434.374	Electricity, water and telephone
Lain-lain	3.805.308.683	600.335.605	Others
Jumlah	<u>27.899.801.480</u>	<u>22.246.946.827</u>	Total

17. IMBALAN PASCA KERJA

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja imbalan pasti sebagai berikut:

- Program Pensiun Imbalan Pasti
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris

Rincian kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp	
Program pensiun imbalan pasti	1.117.023.459	1.049.037.635	<i>Defined benefit pension plan</i>
Imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	37.925.103.573	32.822.135.584	<i>Other post-employment benefits based on Labor Law</i>
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	2.549.918.637	2.440.800.909	<i>Other post-employment for directors and commissioners</i>
<b>Jumlah</b>	<b>41.592.045.669</b>	<b>36.311.974.128</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp	
Program pensiun imbalan pasti	1.383.681.521	1.209.939.568	<i>Defined benefit pension plan</i>
Imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	7.459.904.267	6.132.673.837	<i>Other post-employment benefits based on Labor Law</i>
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	1.005.618.978	771.389.388	<i>Other post-employment for directors and commissioners</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9.849.204.766</b>	<b>8.114.002.793</b>	<b>Total</b>

Program Pensiun Imbalan Pasti

Program pensiun imbalan pasti memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas program pensiun ini adalah 1.284 di tahun 2010 dan 1.332 di tahun 2009.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 7 Juni 1996 dalam Surat Keputusannya No. KEP.198/Km.17/1996.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

As stipulated in the Company's Regulation, the Company established defined benefit post-employment benefits as follows:

- *Defined Benefit Pension Plan*
- *Other Post-employment Benefits based on Labor Law No. 13/2003*
- *Other Post-employment Benefits for Directors and Commissioners based on the Company's Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners*

The details of post-employment benefits obligation are as follows:

Amounts recognized in the statements of income are as follows:

Defined Benefit Pension Plan

The Company has a defined benefit pension plan covering all its permanent employees. The defined benefit pension plan provides post-employment benefits based on years of service and salaries of the employees. The number of employees entitled to this pension fund was 1,284 in 2010 and 1,332 in 2009.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP.198/Km.17/1996 dated June 7, 1996.

Pendanaan DPMM berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan.

*The pension plan is funded by contributions from both employer and employee.*

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

*Amounts recognized in the statements of income are as follows:*

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	694.881.943	483.463.698	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.693.400.696	1.571.611.162	<i>Interest cost</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	(935.441.605)	(845.135.292)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial bersih	(69.159.513)	-	<i>Net actuarial gain</i>
Jumlah	<u>1.383.681.521</u>	<u>1.209.939.568</u>	<i>Total</i>

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

*Liability recognized in the balance sheets are as follows:*

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban	20.720.450.401	16.798.128.624	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(15.620.511.545)	(13.157.887.932)	<i>Fair value of plan assets</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3.982.915.397)	(2.591.203.057)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Kewajiban bersih	<u>1.117.023.459</u>	<u>1.049.037.635</u>	<i>Net liability</i>

Aset program terutama terdiri dari deposito berjangka.

*The plan assets consist mainly of time deposits.*

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

*Movements in the net liability recognized in the balance sheets are as follows:*

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.049.037.635	1.157.918.459	<i>Beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	1.383.681.521	1.209.939.568	<i>Amount charged to income</i>
Kontribusi	(1.423.252.284)	(1.318.820.392)	<i>Contribution</i>
Transfer masuk	107.556.587	-	<i>Transfer in</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.117.023.459</u>	<u>1.049.037.635</u>	<i>End of year</i>

Imbalan Pasca Kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Post-Employment Benefits Under Labor Law No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Untuk manfaat pensiun normal, Perusahaan menghitung dan membukukan nilai yang tertinggi antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun imbalan pasti. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.201 di tahun 2010 dan 1.216 di tahun 2009.

*The Company calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law. For normal pension scheme, the Company calculated and recognized the higher of the benefits under the labor law and those under such pension plan. The number of employees entitled to the benefits under Labor Law was 1,201 in 2010 and 1,216 in 2009.*

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

*Amounts recognized in the statements of income are as follows:*

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	2.785.538.914	2.160.413.035	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4.350.711.215	3.912.284.681	<i>Interest cost</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	323.654.138	59.976.121	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Jumlah	<u>7.459.904.267</u>	<u>6.132.673.837</u>	<i>Total</i>

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

*Liability recognized in the balance sheets are as follows:*

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	52.567.315.432	41.323.052.601	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(14.642.211.859)</u>	<u>(8.500.917.017)</u>	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Kewajiban bersih	<u>37.925.103.573</u>	<u>32.822.135.584</u>	<i>Net liability</i>

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

*Movements in the net liability recognized in the balance sheets are as follows:*

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	32.822.135.584	30.395.292.852	<i>Beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	7.459.904.267	6.132.673.837	<i>Amount charged to income</i>
Pembayaran manfaat	(3.595.533.789)	(3.705.831.105)	<i>Benefits payment</i>
Transfer masuk	1.238.597.511	-	<i>Transfer in</i>
Saldo akhir tahun	<u>37.925.103.573</u>	<u>32.822.135.584</u>	<i>End of year</i>

Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris

*Other Post-Employment Benefits for Directors and Commissioners based on the Company's Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners*

Untuk Direksi dan Komisaris, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja yang jumlahnya ditentukan oleh faktor manfaat dan penghasilan. Jumlah direksi dan komisaris yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 7 orang di tahun 2010 dan 8 orang di tahun 2009.

*The Company also recognized post-employment benefits for its Directors and Commissioners based on benefits factor and salary. The number of directors and commissioners entitled to this post-employment benefits is 7 persons in 2010 and 8 persons in 2009.*

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah: *Amounts recognized in the statements of income are as follows:*

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	498.445.305	378.940.520	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	310.386.035	262.875.242	<i>Interest cost</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	196.787.638	129.573.626	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Jumlah	<u>1.005.618.978</u>	<u>771.389.388</u>	<i>Total</i>

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut: *Liability recognized in the balance sheets are as follows:*

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban	4.352.285.888	3.793.591.927	<i>Present value of obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(1.802.367.251)</u>	<u>(1.352.791.018)</u>	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Kewajiban bersih	<u>2.549.918.637</u>	<u>2.440.800.909</u>	<i>Net liability</i>

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut: *Movements in the net liability recognized in the balance sheets are as follows:*

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	2.440.800.909	1.669.411.521	<i>Beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	1.005.618.978	771.389.388	<i>Amount charged to income</i>
Pembayaran manfaat	<u>(896.501.250)</u>	<u>-</u>	<i>Benefits payment</i>
Saldo akhir tahun	<u>2.549.918.637</u>	<u>2.440.800.909</u>	<i>End of year</i>

Perhitungan seluruh imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut: *The cost of providing all of these post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:*

	2010	2009	
• Tingkat kematian	: 100% Tabel Mortalita Indonesia II	100% Tabel Mortalita Indonesia II	• <i>Mortality rate</i>
• Umur pensiun normal	: 55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	• <i>Normal pension age</i>
• Tingkat kenaikan gaji Karyawan	: 10% per tahun/10% per annum	10% per tahun/10% per annum	• <i>Salary incremental rate Employees</i>
Direksi dan Komisaris	: 7% per tahun/7% per annum	7% per tahun/7% per annum	<i>Directors and Commissioners</i>
• Tingkat diskonto Karyawan	: 9% per tahun/9% per annum	10,5% per tahun/10,5% per annum	• <i>Discount rate Employees</i>
Direksi dan Komisaris	: 7% per tahun/7% per annum	9% per tahun/9% per annum	<i>Directors and Commissioners</i>
• Tingkat pengembalian investasi	: 7% per tahun/7% per annum	7% per tahun/7% per annum	• <i>Expected return on investment rate</i>

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	2010			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp	
Mandom Corporation, Jepang	122.319.485	60,835%	61.159.742.500	Mandom Corporation, Japan
PT Asia Jaya Paramita	22.754.894	11,317%	11.377.447.000	PT Asia Jaya Paramita
Wilson Suryadi Sutan	10.107.262	5,027%	5.053.631.000	Wilson Suryadi Sutan
PT Asia Paramita Indah	3.260.384	1,622%	1.630.192.000	PT Asia Paramita Indah
Harjono Lie	253.004	0,126%	126.502.000	Harjono Lie
Sastra Widjaya	19.333	0,010%	9.666.500	Sastra Widjaya
Tatsuyoshi Kitamura	13.000	0,006%	6.500.000	Tatsuyoshi Kitamura
Yoshihiro Tsuchitani	12.888	0,006%	6.444.000	Yoshihiro Tsuchitani
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	42.326.417	21,051%	21.163.208.500	Public (each less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>201.066.667</b>	<b>100,000%</b>	<b>100.533.333.500</b>	<b>Total</b>

  

Nama Pemegang Saham	2009			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp	
Mandom Corporation, Jepang	122.319.485	60,835%	61.159.742.500	Mandom Corporation, Japan
PT Asia Jaya Paramita	22.754.894	11,317%	11.377.447.000	PT Asia Jaya Paramita
PT The City Factory	10.978.800	5,460%	5.489.400.000	PT The City Factory
PT Asia Paramita Indah	3.260.384	1,622%	1.630.192.000	PT Asia Paramita Indah
Harjono Lie	253.004	0,126%	126.502.000	Harjono Lie
Yoshikatsu Nishiumi	64.444	0,032%	32.222.000	Yoshikatsu Nishiumi
Sastra Widjaya	19.333	0,010%	9.666.500	Sastra Widjaya
Tatsuyoshi Kitamura	13.000	0,007%	6.500.000	Tatsuyoshi Kitamura
Yoshihiro Tsuchitani	12.888	0,006%	6.444.000	Yoshihiro Tsuchitani
Katsuya Sogo	6.449	0,003%	3.224.500	Katsuya Sogo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	41.383.986	20,580%	20.691.993.000	Public (each less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>201.066.667</b>	<b>100,000%</b>	<b>100.533.333.500</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT. The City Factory (Dalam Likuidasi) sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 14 tanggal 23 Pebruari 2010 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, telah diputuskan perihal Pemberesan Harta Kekayaan PT. The City Factory antara lain kepemilikan saham perseroan oleh PT. The City Factory sebagian besar beralih kepada pemegang saham Wilson Suryadi Sutan.

Based on the Decision of Shareholders of PT. The City Factory (In Liquidation) as stipulated in the Deed of Statement of Shareholders' No. 14 dated February 23, 2010 which was made by P. Sutrisno A. Tampubolon SH, deed, notary in Jakarta, has been decided that the settlement to Wealth PT. The City Factory, among others, ownership in the company shares of PT. The City Factory which is mostly transferred to the shareholder of Wilson Suryadi Sutan.



19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Selisih Modal Disetor Diatas Nilai		Jumlah/ Total	
	Nominal Saham/ Paid-in Capital in Excess of Par	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance Cost		
	Rp	Rp	Rp	
Tambahan modal disetor setelah penawaran umum pada tahun 1993	33.557.236.000	-	33.557.236.000	<i>Additional paid-in capital after initial public offering in 1993</i>
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1995	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)	<i>Bonus shares distributed in 1995</i>
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1997	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)	<i>Bonus shares distributed in 1997</i>
Penawaran Umum Saham Terbatas I sebanyak 78 juta saham pada tahun 2000	39.000.000.000	(1.779.510.383)	37.220.489.617	<i>Limited Public Offering I of 78 million shares in 2000</i>
Penawaran Umum Saham Terbatas II sebanyak 24,96 juta saham pada tahun 2006	78.000.000.000	(2.533.374.301)	75.466.625.699	<i>Limited Public Offering II of 24.96 million shares in 2006</i>
Penawaran Umum Saham Terbatas III sebanyak 20.106.667 saham pada tahun 2008	70.373.334.500	(2.086.075.022)	68.287.259.478	<i>Limited Public Offering III of 20,106,667 shares in 2008</i>
Saldo per 31 Desember 2010 and 2009	194.930.570.500	(6.398.959.706)	188.531.610.794	<i>Balance as of December 31, 2010 and 2009</i>

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET SALES

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Lokal	1.109.371.278.338	1.048.848.770.227	<i>Local</i>
Ekspor	371.909.428.564	351.040.030.141	<i>Export</i>
Penjualan Kotor	1.481.280.706.902	1.399.888.800.368	<i>Gross Sales</i>
Retur penjualan	(14.341.995.051)	(11.164.156.134)	<i>Sales return</i>
Penjualan Bersih	1.466.938.711.851	1.388.724.644.234	<i>Net Sales</i>

Rincian penjualan berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

*Details of sales by main product are as follows:*

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Gatsby	539.478.962.506	543.412.640.421	<i>Gatsby</i>
Pixy	382.675.542.809	325.417.574.725	<i>Pixy</i>
Pucelle	184.988.584.410	197.863.200.150	<i>Pucelle</i>
Tancho	158.258.614.663	147.457.560.665	<i>Tancho</i>
Spalding	46.513.907.800	38.139.176.321	<i>Spalding</i>
Lovillea	34.914.762.851	28.200.914.323	<i>Lovillea</i>
Johnny Andrean	20.772.790.651	20.833.978.096	<i>Johnny Andrean</i>
Miyami	19.940.997.246	19.892.121.968	<i>Miyami</i>
Treajar	18.053.334.255	8.569.924.803	<i>Treajar</i>
Lain-lain	61.341.214.660	58.937.552.762	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.466.938.711.851</u>	<u>1.388.724.644.234</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2010 dan 2009, penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah 80% dan 75% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 27).

*80% and 75% of net sales in 2010 and 2009, respectively, represent sales to related parties (Note 27).*

Rincian penjualan bersih ke pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

*Net sales to customer, which constituted more than 10% of total net sales, are as follows:*

	2010	2009	
	Rp	Rp	
PT Asia Paramita Indah	1.046.146.730.038	899.036.932.586	<i>PT Asia Paramita Indah</i>
Gem Plaza (L.L.C)	175.212.142.664	146.355.245.561	<i>Gem Plaza (L.L.C)</i>
Jumlah	<u>1.221.358.872.702</u>	<u>1.045.392.178.147</u>	<i>Total</i>

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Bahan baku dan bahan pengemas yang digunakan	725.504.269.189	686.119.767.192	<i>Raw and packaging materials used</i>
Tenaga kerja langsung	71.007.792.774	66.396.119.075	<i>Direct labor costs</i>
Amortisasi dan penyusutan	53.967.362.863	51.100.408.334	<i>Amortization and depreciation</i>
Biaya overhead pabrik	47.000.946.015	47.807.942.113	<i>Factory overhead costs</i>
Jumlah biaya produksi	897.480.370.841	851.424.236.714	<i>Total production costs</i>

(Dilanjutkan)

*(Forward)*

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2010 Rp	2009 Rp	
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal	17.120.212.094	11.910.224.445	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	<u>(14.337.939.342)</u>	<u>(17.120.212.094)</u>	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi	900.262.643.593	846.214.249.065	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	117.395.608.351	141.719.962.302	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	<u>(98.652.491.698)</u>	<u>(117.395.608.351)</u>	<i>Ending balance</i>
Jumlah	919.005.760.246	870.538.603.016	<i>Total</i>
Royalti (Catatan 27 dan 29)	58.267.128.868	55.154.871.851	<i>Royalty (Notes 27 and 29)</i>
Pemakaian non komersial	<u>(54.238.207.385)</u>	<u>(45.525.371.650)</u>	<i>Non-commercial usage</i>
Beban pokok penjualan	<u>923.034.681.729</u>	<u>880.168.103.217</u>	<i>Cost of goods sold</i>

Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing sebesar Rp 73.648.431.771 (10%) pada tahun 2010 dan Rp 88.717.405.514 (13%) pada tahun 2009 yang melebihi 10% dari jumlah pembelian (Catatan 27).

*Purchases of raw and packaging materials from Mandom Corporation, Japan, a related party amounted to Rp 73,648,431,771 (10%) in 2010 and Rp 88,717,405,514 (13%) in 2009 which constituted more than 10% of total purchases (Note 27).*

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Penjualan			<i>Selling Expenses</i>
Iklan dan promosi	172.985.667.970	152.901.586.102	<i>Advertising and promotion</i>
Pemasaran	38.652.203.255	30.676.146.680	<i>Marketing</i>
Perjalanan dinas	9.939.698.132	7.038.355.695	<i>Travel</i>
Pengangkutan	9.139.363.571	6.688.081.036	<i>Transportation</i>
Lain-lain	<u>7.518.219.848</u>	<u>6.868.263.820</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>238.235.152.776</u>	<u>204.172.433.333</u>	<i>Total</i>
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative Expenses</i>
Karyawan	91.119.373.591	83.404.457.759	<i>Personnel</i>
Kantor	25.838.531.246	22.169.392.121	<i>General office</i>
Kendaraan bermotor	6.582.169.293	5.242.349.434	<i>Motor vehicles</i>
Penyusutan	6.452.325.798	6.649.149.374	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	1.323.763.224	1.482.650.495	<i>Amortization</i>
Pemeliharaan gedung	<u>487.088.178</u>	<u>519.132.363</u>	<i>Building maintenance</i>
Jumlah	<u>131.803.251.330</u>	<u>119.467.131.546</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>370.038.404.106</u>	<u>323.639.564.879</u>	<i>Total</i>

23. PAJAK PENGHASILAN

23. INCOME TAX

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company consists of the following:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(45.771.343.000)	(51.988.815.760)	Current tax
Pajak tangguhan	3.691.015.039	828.348.749	Deferred tax
Pengaruh perubahan atas tarif pajak	-	(379.264.207)	Effect of changes tax rates
Bersih	<u>(42.080.327.961)</u>	<u>(51.539.731.218)</u>	Net

Pajak kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income is as follows:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	<u>173.525.426.744</u>	<u>176.151.509.884</u>	Income before tax per statements of income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	4.654.504.508	3.829.154.444	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca kerja	3.933.917.443	3.089.351.296	Post-employment benefits
Penyisihan penghargaan karyawan	3.805.308.683	-	Provision for employee's reward
Penyisihan biaya gaji	2.233.635.349	-	Provision for salary
Penyisihan biaya promosi	1.312.318.092	(555.602.879)	Provision for promotion expenses
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	807.434.661	(270.321.454)	Difference between commercial and fiscal amortization
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(229.604.659)	(3.387.441.384)	Provision for decline in value of inventory
Penyisihan biaya lain-lain	(608.552.083)	608.552.083	Other provision
Perbedaan antara keuntungan penjualan aset tetap komersial dan fiskal	<u>(2.491.055.935)</u>	<u>(297.110)</u>	Difference between commercial and fiscal gain on sale of property and equipment
Jumlah	<u>13.417.906.059</u>	<u>3.313.394.996</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.640.753.091	11.446.720.916	Nondeductible expenses
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>(13.498.713.642)</u>	<u>(5.237.283.505)</u>	Income subjected to final tax
Jumlah	<u>(3.857.960.551)</u>	<u>6.209.437.411</u>	Total
Laba kena pajak	<u>183.085.372.252</u>	<u>185.674.342.291</u>	Taxable income

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Perhitungan beban dan hutang pajak kini (pajak penghasilan lebih bayar) adalah sebagai berikut:

Current tax expense and current tax payable (overpayment) are computed as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban pajak kini	45.771.343.000	51.988.815.760	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	7.629.147.216	7.347.283.588	Article 22
Pasal 23	41.418.813	56.934.732	Article 23
Pasal 25	48.718.147.952	56.176.388.672	Article 25
Fiskal	-	2.500.000	Fiscal
Jumlah	56.388.713.981	63.583.106.992	Total
Pajak penghasilan badan lebih bayar	(10.617.370.981)	(11.594.291.232)	Corporate income tax overpayment

Laba kena pajak dan hutang pajak kini Perusahaan tahun 2009 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and current tax payable of the company for 2009 are in accordance with the corporate tax returns filed to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to			Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rates	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to			
	1 Januari/ January 1, 2009 Rp	31 Desember/ December 31, 2009 Rp	31 Desember/ December 31, 2010 Rp		31 Desember/ December 31, 2009 Rp	31 Desember/ December 31, 2010 Rp		
Aset (kewajiban) pajak tangguhan:								Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan pasca kerja	8.305.655.708	772.337.824	-	-	9.077.993.532	1.320.017.885	10.398.011.417	Post-employment benefits
Penyisihan untuk promosi	2.152.627.383	(138.900.720)	(230.638.648)	(230.638.648)	1.783.088.015	328.079.523	2.111.167.538	Provision for promotion
Penyisihan penghargaan karyawan	-	-	-	-	-	951.327.171	951.327.171	Provision for employees' reward
Penyisihan biaya gaji	-	-	-	-	-	558.408.837	558.408.837	Provision for salary
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.087.875.636)	957.214.334	-	-	(130.661.302)	540.862.144	410.200.842	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.387.171.884	(846.860.346)	(148.625.559)	(148.625.559)	391.685.979	(57.401.165)	334.284.814	Provision for decline in value of inventory
Perbedaan antara amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah komersial dan fiskal	(158.852.073)	(67.580.364)	-	-	(226.432.437)	201.858.665	(24.573.772)	Difference between commercial and fiscal amortization of deferred charges for landrights
Penyisihan biaya lain-lain	-	152.138.021	-	-	152.138.021	(152.138.021)	-	Other provision
Aset pajak tangguhan - bersih	10.598.727.266	828.348.749	(379.264.207)	(379.264.207)	11.047.811.808	3.691.015.039	14.738.826.847	Deferred tax assets - net

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak No.7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan.

Based on law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the enacted tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of income is as follows:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	<u>173.525.426.744</u>	<u>176.151.509.884</u>	Income before tax per statements of income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku: 25% x Rp 173.525.426.744 tahun 2010 dan 28% x Rp 176.151.509.884 tahun 2009	<u>(43.381.356.686)</u>	<u>(49.322.422.768)</u>	Tax expense at effective tax rates: 25% x Rp 173,525,426,744 tahun 2010 and 28% x Rp 176,151,509,884 tahun 2009
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2.410.188.273)	(3.205.081.856)	Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses): Nondeductible expenses
Penghasilan bunga dan sewa yang sudah dikenakan pajak final	<u>3.374.678.411</u>	<u>1.466.439.381</u>	Interest and rental income subjected to final tax
Jumlah	<u>964.490.138</u>	<u>(1.738.642.475)</u>	Total
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif pajak			Adjustment of deferred taxes resulting from reduction in tax rate
Berasal dari saldo awal	-	(379.264.207)	From beginning balance
Berasal dari mutasi tahun berjalan	-	(99.401.850)	From movement in current year
Penyesuaian atas kewajiban imbalan pasca kerja karena transfer karyawan (Catatan 17)	336.538.524	-	Adjustment of post-employment benefits obligation from transfer of employees (Note 17)
Faktor pembulatan	<u>63</u>	<u>82</u>	Rounding factor
Beban pajak	<u>(42.080.327.961)</u>	<u>(51.539.731.218)</u>	Tax expense

24. LABA PER SAHAM DASAR

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 201.066.667 saham pada tahun 2010 dan 2009.

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif pada tahun 2010 dan 2009.

25. CADANGAN UMUM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Mei 1997 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.200 juta dari laba bersih tahun 1996.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Mei 1998 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.600 juta dari laba bersih tahun 1997.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Mei 2000 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 7.800 juta dari laba bersih tahun 1999.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.496 juta dari laba bersih tahun 2005.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 23 April 2009 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.011 juta dari laba bersih tahun 2008.

26. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 34 tanggal 22 April 2010 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 64.341.333.440 atau Rp 320 per saham untuk tahun buku 2009.

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

*The weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share was 201,066,667 shares in 2010 and 2009.*

*The Company does not compute diluted earning per share since the Company does not have securities potentially diluted ordinary shares in 2010 and 2009.*

25. APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

*In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 13 dated May 6, 1997 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 5,200 million of the 1996 net income for general reserve.*

*In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 6 dated May 6, 1998 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 2,600 million of the 1997 net income for general reserve.*

*In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 27 dated May 9, 2000 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 7,800 million of the 1999 net income for general reserve.*

*In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 30 dated April 25, 2006 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 2,496 million of the 2005 net income for general reserve.*

*In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 16 dated April 23, 2009 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 2,011 million of the 2008 net income for general reserve.*

26. CASH DIVIDENDS

*In the Annual Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 34 dated April 22, 2010 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends of Rp 64,341,333,440 or Rp 320 per share for 2009.*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 23 April 2009 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 60.320.000.100 atau Rp 300 per saham untuk tahun buku 2008.

*In the Annual Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 16 dated April 23, 2009 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends of Rp 60,320,000,100 or Rp 300 per share for 2008.*

27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Mandom Corporation, Jepang adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan:
  - Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
  - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
  - Mandom China Corporation
  - Mandom Korea Corporation
  - Mandom (Malaysia) Sdn Bhd
  - Mandom Philippines Corporation
  - Mandom Taiwan Corporation
  - Sunwa Marketing Co., Ltd.
  - Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China
- c. PT Asia Paramita Indah memiliki sebagian pengurus atau manajemen yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang wajar sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga atau persyaratan perjanjian. Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. 80% dan 75% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 19% dan 16% dari jumlah aset.

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. *Mandom Corporation, Japan is the majority stockholder of the Company.*
- b. *Related parties whose stockholder are the same as the majority stockholder of the Company:*
  - *Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.*
  - *Mandom Corporation (Thailand) Ltd.*
  - *Mandom China Corporation*
  - *Mandom Korea Corporation*
  - *Mandom (Malaysia) Sdn Bhd*
  - *Mandom Philippines Corporation*
  - *Mandom Taiwan Corporation*
  - *Sunwa Marketing Co., Ltd.*
  - *Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China*
- c. *PT Asia Paramita Indah has partly the same management as the Company.*

Transactions with Related Parties

*The Company has transactions with related parties that are conducted under similar price and conditions as those with third parties or as required on the agreements. The details of transactions with related parties are as follows:*

- a. *Sales to related parties constituted 80% in 2010 and 75% in 2009 of the total net sales. At December 31, 2010 and 2009, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 19% and 16% of the total assets, respectively.*



Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

*Details of sales to related parties are as follows:*

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Lokal			<i>Local</i>
PT Asia Paramita Indah	1.046.146.730.038	899.036.932.586	<i>PT Asia Paramita Indah</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Mandom Corporation, Jepang	39.841.956.913	36.247.745.918	<i>Mandom Corporation, Japan</i>
Mandom Philippines Corporation	35.159.604.002	50.232.122.522	<i>Mandom Philippines Corporation</i>
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	27.431.315.164	20.226.018.440	<i>Mandom Corporation (Thailand) Ltd.</i>
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	26.630.557.040	33.680.256.545	<i>Mandom (Malaysia) Sdn Bhd</i>
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.	2.037.041.771	4.190.995.325	<i>Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.</i>
Mandom Taiwan Corporation	570.862.247	35.615.970	<i>Mandom Taiwan Corporation</i>
Mandom Corporation, China	561.444.531	-	<i>Mandom Corporation, China</i>
Mandom Korea Corporation	271.294.296	308.836.710	<i>Mandom Korea Corporation</i>
Sunwa Marketing Co., Ltd.	197.758.800	344.937.600	<i>Sunwa Marketing Co., Ltd.</i>
Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China	66.983.157	29.646.865	<i>Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China</i>
Jumlah	<u>1.178.915.547.959</u>	<u>1.044.333.108.481</u>	<i>Total</i>

- b. Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 73.648.431.771 (10%) pada tahun 2010 dan Rp 88.717.405.514 (13%) pada tahun 2009.
- c. Pembelian mesin dan peralatan dari Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 312.244.273 pada tahun 2010.
- d. Royalti dan biaya trademark atas pemberian hak khusus yang diberikan Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 49.860.002.242 pada tahun 2010 dan Rp 47.980.181.307 pada tahun 2009 dicatat sebagai beban pokok penjualan. Pada tanggal neraca, hutang atas royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar.
- e. Sehubungan dengan perjanjian distribusi antara Perusahaan dengan PT Asia Paramita Indah, Perusahaan mencatat beban insentif sebesar Rp 2.982.983.651 dan Rp 2.560.184.663 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009. Pada tanggal neraca jumlah terhutang atas insentif ini disajikan sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar.

- b. Purchases of raw and packaging materials from Mandom Corporation, Japan amounted to Rp 73,648,431,771 (10%) in 2010 and Rp 88,717,405,514 (13%) in 2009.*
- c. Purchases of machinery and equipment from Mandom Corporation, Japan amounted to Rp 312,244,273 in 2010.*
- d. Royalty and trademark fees for the exclusive rights granted by Mandom Corporation, Japan amounted to Rp 49,860,002,242 in 2010 and Rp 47,980,181,307 in 2009, which were charged to cost of goods sold. At balance sheet dates, the royalty payable were presented as part of accrued expenses.*
- e. In connection with distributorship agreements between the Company and PT Asia Paramita Indah, the Company recorded incentive expenses amounting to Rp 2,982,983,651 and Rp 2,560,184,663 in 2010 and 2009, respectively. At balance sheet dates, the outstanding payable relating to this incentive were presented as accrued expense.*

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu kosmetika. Informasi mengenai produk kosmetika yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Perawatan rambut	522.039.117.796	534.949.973.625	Hair care
Perawatan kulit dan rias	495.511.893.063	445.781.132.568	Skin care and make-up
Wangi-wangian	437.061.929.249	398.088.137.897	Fragrance
Lain-lain	12.325.771.743	9.905.400.144	Others
Penjualan bersih	<u>1.466.938.711.851</u>	<u>1.388.724.644.234</u>	Net sales

Segmen Geografis

Penjualan Perusahaan di pasar domestik (Indonesia) pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 75% dari penjualan bersih. Penjualan sisanya berasal dari penjualan ekspor ke beberapa negara, terutama Uni Emirat Arab, Jepang, Malaysia, Filipina, Thailand dan India.

28. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company has only one business segment, which is cosmetics. Information about the cosmetic products used for management reporting purposes is as follows:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Hair care	522.039.117.796	534.949.973.625	Perawatan rambut
Skin care and make-up	495.511.893.063	445.781.132.568	Perawatan kulit dan rias
Fragrance	437.061.929.249	398.088.137.897	Wangi-wangian
Others	12.325.771.743	9.905.400.144	Lain-lain
Net sales	<u>1.466.938.711.851</u>	<u>1.388.724.644.234</u>	Penjualan bersih

Geographical Segment

The Company's sales in the domestic market (Indonesia) amounted to 75% in 2010 and 2009 of the net sales, respectively. The remaining sales were from exports to several countries, mainly to the United Arab Emirates, Japan, Malaysia, Philippines, Thailand and India.

29. IKATAN

- a. Perusahaan mempunyai ikatan kontrak barang modal dengan berbagai pemasok pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian peralatan pabrik sejumlah Rp 11.589.116.445 pada tanggal 31 Desember 2010.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Mandom Corporation, Jepang, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27d), dan J.O. Cosmetics Co., Ltd. serta Kusdianto Soewarno (pemilik merek Johnny Andean), pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan atas produk-produk tertentu. Berdasarkan perjanjian pemakaian merek, kompensasi atas penggunaan merek Johnny Andean akan dibayarkan kepada PT Harmoni Mitrajaya. Royalti ditentukan sebesar 1% sampai dengan 5% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) hingga 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

Royalti atas pemberian hak yang diberikan J.O. Cosmetics Co., Ltd. dan Kusdianto Soewarno masing-masing sejumlah Rp 8.407.126.626 pada tahun 2010 dan Rp 7.174.690.544 pada tahun 2009 dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

29. COMMITMENTS

- a. The Company had capital commitments with various third party suppliers, relating to the purchase of factory equipment amounting to Rp 11,589,116,445 at December 31, 2010.
- b. The Company entered into royalty agreements with Mandom Corporation, Japan, a related party (Note 27d), and J.O. Cosmetics Co., Ltd. and Kusdianto Soewarno (Johnny Andean trademark holder), third parties, in relation to the sales of certain products. Based on royalty agreement, compensation on the rights granted for Johnny Andean trademark will be paid to PT Harmoni Mitrajaya. The royalty fees are computed at 1% to 5% of net sales as defined in the agreements.

The agreements are valid for a period 1 (one) to 10 (ten) years and can be extended automatically, unless either party gives the required notice of termination.

Royalty for the rights granted by J.O. Cosmetics Co., Ltd. and Kusdianto Soewarno, which amounted to Rp 8,407,126,626 in 2010 and Rp 7,174,690,544 in 2009, were charged to cost of goods sold.

- c. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas kredit dan L/C yang belum digunakan dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia, dan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., dengan total fasilitas sebesar Rp 100 milyar dan US\$ 9,14 juta.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Asia Paramita Indah, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, serta dengan Gem Plaza (L.L.C) dan PT Tanesia, pihak ketiga, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah tertentu sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) dan 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tanesia untuk menyediakan jasa manajemen dan menyewakan bangunan, kendaraan dan perabotan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

- c. As of December 31, 2010, the Company also had unused credit facilities and L/C, from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia and The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., with total facilities amounting to Rp 100 billion and US\$ 9.14 million.
- d. The Company entered into distributorship agreements with PT Asia Paramita Indah, related party, and Gem Plaza (L.L.C) and PT Tanesia, third parties, in relation to the distribution of the Company's products in certain territories under terms and conditions stated in the agreements. The agreements are valid for a period 1 (one) and 2 (two) years and will be extended automatically, unless terminated by approval of both parties.
- e. The Company entered into cooperation agreements with PT Tanesia for the provision of management assistance and rents out its buildings, vehicles and furniture. The agreements are valid for a period 1 (one) year and can be extended automatically, unless either party gives the required notice of termination.

30. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2010 and 2009, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2010		2009		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 1.511.297	13.588.071.147	5.658.329	53.188.288.746	Cash and cash equivalents
Investasi	JPY 1.017.077	112.168.642	151.782.359	15.436.918.575	Investments
Piutang usaha	US\$ 220.997	1.986.982.049	220.196	2.069.837.888	Trade accounts receivable
Uang jaminan	US\$ 1.174.259	10.577.766.715	724.643	6.811.644.388	Guarantee deposits
	JPY 51.482.332	5.677.744.428	15.090.632	1.534.782.165	
	US\$ 214.876	1.931.950.116	204.486	1.922.168.400	
Jumlah Aset		33.874.683.097		80.963.640.162	Total Assets

(Dilanjutkan)

(Forward)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2010		2009			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah		
<u>Kewajiban</u>					<u>Liabilities</u>	
Hutang usaha	US\$	537.572	4.833.307.155	2.150.551	20.215.179.024	Trade accounts payable
	JPY	16.492.135	1.818.840.056	5.562.000	565.679.317	
	EURO	3.763	44.990.232	2.931	39.592.172	
Hutang lain-lain	US\$	8.080	72.645.841	152.064	1.429.397.840	Other accounts payable
	JPY	112.958	12.457.607	2.881.548	293.065.822	
	Sin\$	480	3.350.693	-	-	
Jaminan pelanggan	US\$	220.997	1.986.982.049	220.196	2.069.837.888	Customer deposits
Jumlah Kewajiban			8.772.573.633		24.612.752.063	Total Liabilities
Aset Bersih			25.102.109.464		56.350.888.099	Net Assets

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta kurs konversi pada tanggal 2 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on December 31, 2010 and 2009, and the exchange rates on March 2, 2011, are as follows:

Mata Uang	2 Maret/ March 2, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	31 Desember/ December 31, 2009	Currency
	Rp	Rp	Rp	
1 US\$	8.824	8.991	9.400	US\$ 1
1 JPY	107,7544	110,2853	101,7043	JPY 1
1 Euro	12.152	11.955	13.510	Euro 1
1 Sin\$	6.934	6.980	6.838	Sin\$ 1

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Company overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operate within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Company are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as export sales and purchases of goods denominated in foreign currency.

	<p>Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal neraca diungkapkan dalam Catatan 30.</p>	<p><i>The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company net open foreign currency exposure as of balance sheet is disclosed in Note 30.</i></p>
ii.	<p>Manajemen risiko tingkat bunga</p> <p>Perusahaan juga terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga karena adanya dampak perubahan terhadap deposito bank.</p> <p>Perusahaan mengelola eksposur terhadap tingkat bunga dengan menempatkan deposito pada bank-bank terpercaya yang memberikan bunga yang kompetitif.</p>	<p><i>ii. Interest rate risk management</i></p> <p><i>The Company are also exposed to changes in interest rate due to the impact such changes may have on bank deposits.</i></p> <p><i>The Company manages the interest rate exposure by placing its deposits in reputable banks, which give competitive interest rate.</i></p>
iii.	<p>Manajemen risiko kredit</p> <p>Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.</p> <p>Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang direview dan disetujui oleh rekanan manajemen secara tahunan.</p> <p>Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.</p>	<p><i>iii. Credit risk management</i></p> <p><i>Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.</i></p> <p><i>The Company credit risk is primarily attribute to its cash in bank and trade accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company. The Company exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by management annually.</i></p> <p><i>The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company exposure to credit risk.</i></p>
iv.	<p>Manajemen risiko likuiditas</p> <p>Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.</p>	<p><i>iv. Liquidity risk management</i></p> <p><i>Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.</i></p>

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

*The Company maintain sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.*

b. Nilai wajar instrumen keuangan

b. *Fair value of financial instruments*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

*Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities.*

Aset keuangan AFS dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut.

*AFS financial assets is recorded at its fair value which is determined based on quoted market prices.*

32. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

32. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan halaman 51 telah disetujui untuk diterbitkan oleh Presiden Direktur dan Direktur pada tanggal 2 Maret 2011.

*The financial statements on pages 2 to 51 were approved and authorized for issue by the President Director and Director on March 2, 2011.*

\*\*\*\*\*